

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengiriman barang, terdapat sebuah tempat penyimpanan sementara yang dinamakan dengan gudang. John Warman (1995) menyatakan gudang adalah bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan barang dagangan.

Perusahaan jasa seperti PT. Agility International tentu memiliki gudang untuk menyimpan barang-barang *customer*. Dimana dalam kegiatan *warehousing* barang-barang *customer* tersebut melewati berbagai tahap didalam gudang untuk bisa langsung dikirimkan ke lokasi tujuan. Tahap-tahap tersebut harus sesuai dengan standar operasi kerja yang telah dibuat. Secara umum ada 3 aktifitas besar didalam gudang yaitu *inbound*, *inventory*, dan *outbound*. *Team inbound* harus memastikan barang yang datang ke dalam gudang harus sesuai dengan shipment yang telah dikonfirmasi sebelumnya (bongkar). Kemudian, dilakukan pengecekan kuantitas dan kualitas barang. *Team inventory* bertindak sebagai polisi gudang dimana seluruh aliran barang-barang dan pergerakan yang ada didalam gudang termonitor oleh *team* ini. *Pick&pack* merupakan aktivitas didalam *team inventory* dan berada diposisi paling penting karena separuh pernafasan didalam gudang adalah *picking* dan *packing*. Terakhir, *team outbound* adalah ujung tombak dari kegiatan pergudangan dimana kegiatannya meliputi pengelompokan dan pengumpulan barang yang kemudian didistribusikan kepada penerima.

Walaupun sudah mengikuti aturan yang ada untuk meminimalisir kesalahan, namun risiko-risiko yang ada didalam gudang akan terus ada selama tahap-tahap operasional gudang masih terus berjalan. Risiko-risiko ini harus dideteksi sedini mungkin agar perusahaan dapat menghindari terjadinya

kesalahan maupun kecelakaan dalam penanganan barang maupun dari hal lainnya seperti SDM dan *Material Handling*. Dengan adanya pendeteksian risiko-risiko yang ada didalam gudang tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan-keputusan yang bijak dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kegiatan pergudangan seperti ini akan sangat rentan untuk terjadinya masalah dan akibat yang ditanggungpun serius. Perusahaan akan mendapatkan *claim* ganti rugi dari pemilik barang atau *consignee* dan mendapatkan penalty dari customer.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang logistik khususnya pengiriman barang PT. Agility International memerlukan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Khususnya pada seluruh kegiatan aliran pergerakan barang, dalam hal meningkatkan kualitas dan meminimalisasi masalah yang akan timbul pada bagian tersebut. Bagian *QC packer* bertindak sebagai filter barang yang telah diambil oleh picker sesuai dengan sistem (*demand*) atau tidak. Kemudian, dilakukan proses *labelling* dan lakban yang harus sesuai dengan kode masing-masing daerah (jabodetabek menggunakan lakban biru sedangkan lakban merah untuk luar jabodetabek).

Analisis di bagian ini diperlukan karena semua risiko operasional yang dibahas berdampak pada produktifitas gudang. melihat kasus yang sedang dan sering terjadi pada *warehouse* saat ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan *manager* dan *leader* seperti adanya kejadian salah label atau *double label* yang mengakibatkan pengerjaan dua kali yang memakan waktu dengan barang yang sama, label dengan konten yang sama ditempelkan pada karton yang lain, sistem lelet, penanganan barang dan kegiatan yang tidak sesuai dengan SOP contohnya sudah tertera *sticker fragile* (mudah pecah/rusak) dan menggunakan, operator pallet mover memakan waktu lama saat melakukan *consuling* barang-barang *pick completed*, *talent management system* dibawah rata-rata dll.

Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan analisis risiko operasional pada kegiatan *warehousing* PT. Agility International. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *failure mode and analys* (FMEA). Dimana pada metode ini dihitung berdasarkan tingkat bahaya dan dampaknya. Kemudian, perusahaan dapat memprioritaskan risiko-risiko mana yang harus di intimigasi terlebih dahulu berdasarkan hasil perhitungan *failure mode effect and analys*.

Gambar 1. 1 Produktifitas gudang Agustus 2019

Date	Day	Shift 1					Shift 2					Total GI Qty (non conv.)	Total batch in qty (non conv.)		
		Batch in (non conv.)	Capacity	Order avai (non conv.)	Target (non conv.)	Final GI (non conv.)	Balance (non conv.)	Batch in (non conv.)	Capacity	Order avai (non conv.)	Target (non conv.)			Final GI (non conv.)	Balance (non conv.)
31-Jul-19	Wed	21.608	17.253	71.359	16.802	13.642	3.160	33.263	17.253	90.011	20.413	18.728	1.685	32.370	35.013
1-Aug-19	Thu	1.750	17.819	77.376	17.819	24.552	- 6.734	24.973	17.819	73.059	11.085	20.426	9.341	44.978	31.130
2-Aug-19	Fri	6.157	17.819	58.710	8.478	15.869	- 7.392	19.081	17.819	56.851	10.427	24.519	14.092	40.388	30.295
3-Aug-19	Sat	11.214	12.728	49.782	- 1.365	14.406	- 15.771	2.131	12.728	35.924	- 3.043	8.322	11.365	22.728	2.131
4-Aug-19	Sun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-Aug-19	Mon	-	17.819	28.884	6.454	10.112	- 3.659	33.677	17.819	48.216	14.160	14.669	509	24.781	33.830
6-Aug-19	Tue	153	17.819	33.926	17.310	15.334	1.976	59.211	17.819	73.290	19.794	21.286	1.492	36.620	63.711
7-Aug-19	Wed	4.500	17.819	56.162	16.327	13.879	2.448	14.865	17.819	57.749	20.266	20.813	547	34.692	20.339
8-Aug-19	Thu	5.474	17.819	48.115	17.772	10.794	6.478	27.400	17.819	57.589	24.296	22.012	2.284	32.806	34.945
9-Aug-19	Fri	7.545	17.819	43.671	20.103	11.819	8.284	6.017	17.819	39.016	26.102	15.545	10.557	27.364	18.760
10-Aug-19	Sat	12.743	12.728	36.594	23.285	13.845	9.440	171	12.728	26.923	22.167	6.848	15.319	20.693	174
11-Aug-19	Sun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12-Aug-19	Mon	-	17.819	21.640	21.640	8.991	12.649	30.964	17.819	46.041	30.468	20.431	10.037	29.422	36.736
13-Aug-19	Tue	5.772	17.819	34.813	17.855	9.398	18.457	12.697	17.819	32.290	32.290	14.503	17.787	23.901	25.510
14-Aug-19	Wed	12.813	17.819	33.563	33.563	12.449	21.114	26.432	17.819	43.481	38.933	22.015	16.918	34.464	29.989
15-Aug-19	Thu	3.557	17.819	30.252	30.252	11.888	18.364	48.730	17.819	45.838	36.183	20.217	15.966	32.105	48.755
16-Aug-19	Fri	25	17.819	33.946	33.784	5.865	27.919	7.168	17.819	37.273	37.273	21.642	15.631	27.507	13.491
17-Aug-19	Sat	6.323	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18-Aug-19	Sun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19-Aug-19	Mon	-	17.819	17.973	17.973	7.556	10.417	52.390	17.819	64.251	28.236	17.233	11.003	24.789	52.758
20-Aug-19	Tue	368	17.819	50.428	28.821	11.594	17.227	14.810	17.819	54.378	35.046	15.258	19.788	26.852	20.793
21-Aug-19	Wed	5.983	17.819	48.169	37.606	13.771	23.835	7.376	17.819	45.357	41.654	17.621	24.033	31.392	13.622
22-Aug-19	Thu	6.246	17.819	33.924	33.924	11.494	22.430	20.010	17.819	35.936	35.936	14.528	21.408	26.022	20.747
23-Aug-19	Fri	737	17.819	24.444	24.444	8.525	15.919	27.299	17.819	26.335	26.335	13.069	13.266	21.594	39.353
24-Aug-19	Sat	12.054	12.728	25.065	25.065	7.945	17.120	-	12.728	18.530	18.530	5.550	12.980	13.495	-
25-Aug-19	Sun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26-Aug-19	Mon	-	17.819	12.797	12.797	19.921	- 7.124	66.361	17.819	55.143	10.695	34.867	- 24.173	54.788	85.974
27-Aug-19	Tue	19.613	17.819	44.122	- 6.354	21.212	- 27.566	35.645	17.819	52.852	- 9.748	20.225	- 29.973	41.437	36.460
28-Aug-19	Wed	815	17.819	37.612	- 12.154	11.985	- 24.139	17.698	17.819	42.048	- 6.321	20.708	- 27.029	32.693	34.813

Gambar 1.1 diatas merupakan data produktivitas gudang pada Bulan Agustus 2019, warna merah menunjukkan target dihari tersebut tidak tercapai dan warna hijau menunjukkan target sudah tercapai. Persentase tercapainya target *shift* 1 adalah 29,17 % sedangkan *shift* 2 adalah 37,5 %.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: “Analisis Risiko Operasional Gudang PT. Agility International (Customer MAP) Menggunakan Metode Failure Mode Effect And Analys (FMEA)”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang dapat ditarik yaitu

1. Apa saja yang berpotensi menjadi risiko operasional pada aktivitas *warehousing* didalam gudang PT.Agility International yang berdampak terhadap produktifitas gudang ?

2. Bagaimana cara mengantisipasi risiko operasional yang timbul pada aktivitas *warehousing* didalam gudang PT. Agility International ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui risiko apa saja yang berpotensi serta dampaknya yang akan timbul pada aktivitas didalam gudang khususnya pada produktifitas gudang.
2. Mengetahui cara menghindari dan menangani risiko operasional yang terjadi didalam gudang PT. Agility International.

### 1.4. Manfaat Kerja Praktik

#### a. Bagi Mahasiswa

1. Memperluas ilmu yang telah didapatkan selama dikampus dan diakomodasikan ke dalam dunia kerja.
2. Menumbuhkan sikap disiplin dan profesionalisme dalam dunia kerja.
3. Mengetahui perbedaan dari lingkungan kerja dengan lingkungan dikampus .

#### b. Bagi Perguruan Tinggi

1. Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dapat menciptakan integrasi dengan perusahaan untuk menciptakan kurikulum yang dibutuhkan para lulusannya nanti sehingga siap bekerja didalam dunia kerja.
2. Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk lebih mengenalkan nama STIMLOG didalam dunia industri.

#### c. Bagi Perusahaan

1. Menciptakan kerjasama yang baik dengan STIMLOG dan para peserta kerja praktiknya yaitu mahasiswa/mahasiswi untuk kelancaran kerja praktik selanjutnya.

2. Dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tenaga kerja dari luar untuk menjalankan aktivitas-aktivitas didalam perusahaan.
3. Perusahaan mendapatkan bantuan referensi dari riset-riset yang telah dilakukan para peserta kerja praktik untuk merencanakan dan pengambilan keputusan perusahaan.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian dari peneliti, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada gudang PT. Agility International customer MAP dari bagian *inbound* sampai bagian *quality control*.

#### **1.6. Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan**

Kegiatan kerja praktik ini merupakan salah satu bentuk kegiatan wajib yang dilaksanakan pada semester genap (akhir semester enam). Kerja praktik ini dimulai tanggal 27 Juni 2019 sampai tanggal 27 September 2019 dan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Dengan jam kerja *office hour* yaitu hari senin sampai dengan hari sabtu pada pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB. Sedangkan hari sabtu diberlakukan *half hour* pada pukul 07.00 s.d. 12.00. Adapun tempat pelaksanaan kerja praktik ini adalah di gudang PT. Agility International Pondok Ungu site, Kota Bekasi, Jawa Barat.

#### **1.7. Sistematika Penelitian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat kerja praktik, batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kegiatan kerja praktik, serta sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian apa yang digunakan beserta *flowchart* penelitian dan tahapan penelitian.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data tersebut.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisa dari pengolahan dan pengumpulan data yang ada.

**BAB VI PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian tersebut dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini memberikan informasi mengenai dari mana saja bahan yang didapat selama penelitian